BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelolosan kadar hemoglobin di UDD Kota Yogyakarta tahun 2021 tergolong tinggi yaitu mencapai 93,04% atau berkisar 31.973 dari keseluruhan pendonor darah pada tahun 2021 yang berjumlah 34.364. Sedangkan kegagalan kadar hemoglobin yaitu 6,96% atau 2.391 pendonor.
2. Kadar hemoglobin calon pendonor darah di UDD Kota Yogyakarta tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa jumlah calon pendonor laki-laki berjumlah 25.837 (75,91%) tingkat kelolosan kadar hemoglobin laki-laki mencapai 95,69% atau 24.724. Pendonor perempuan berjumlah 7.249 (85,01%) dengan persentase kelolosan mencapai 85,01% atau 7.249 pendonor.
3. Kadar hemoglobin calon pendonor darah di UDD Kota Yogyakarta tahun 2021 berdasarkan karakteristik golongan darah didapatkan jumlah pendonor darah bergolongan darah O memiliki jumlah pendonor tertinggi yaitu 13.451 pendonor (39,14%) dan jumlah pendonor paling sedikit pada golongan darah AB yaitu 2.726 pendonor 97,93%. Berdasarkan persentase kelolosan kadar hemoglobin tertinggi pada golongan darah AB yaitu mencapai 93,48%.
4. Kadar hemoglobin calon pendonor darah di UDD Kota Yogyakarta tahun 2021 berdasarkan karakteristik usia pendonor dengan rentang usia 31-60 memiliki jumlah tertinggi yaitu 19.248 pendonor (56,01%) dan jumlah pendonor terndah pada usia di atas 60 tahun yaitu 2.145 pendonor (6,24%). Namun berdasarkan tingkat kelololosan paling tinggi pada rentang usia di atas 60 tahun yaitu mencapai 96,69 %

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

UDD PMI Kota Yogyakarta dapat melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan pola hidup, pola makan, ataupun pola tidur pada saat di Mobile Unit atau di dalam Gedung agar setiap pendonor mengetahui persiapan apa saja yang harus dilakukan agar memiliki kadar hemoglobin lolos untuk melakukan donor darah. Bagi petugas seleksi donor UDD PMI Kota Yogyakarta terus menyebarkan edukasi terkait dengan hal apa saja yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin kepada pendonor untuk menurunkan jumlah kegagalan akibat kadar hemoglobin.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau acuan terkait dengan gambaran kadar hemoglobin, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan kadar hemoglobin.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA